

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rambut terdapat hampir pada seluruh bagian tubuh dan memiliki berbagai fungsi, antara lain fungsi estetika bagi manusia. Rambut sering disebut sebagai mahkota bagi wanita, sedangkan bagi pria rambut mempengaruhi rasa percaya diri. Kerontokan rambut yang dapat mengakibatkan kebotakan hal ini merupakan salah satu problema yang paling dikhawatirkan setiap orang (Priskila, 2012).

Pertumbuhan industri kosmetik sejalan dengan tingginya penggunaan kosmetik oleh masyarakat. Salah satu produk kosmetik yang digemari saat ini terutama di kalangan anak muda ialah pomade. Pomade adalah produk kosmetik sediaan rambut sejenis minyak rambut yang memiliki izin produksi golongan B dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI yang dibuat dari zat berminyak atau sejenis bahan dari wax (lilin) yang digunakan untuk penataan rambut. Penggunaan pomade sendiri digunakan untuk membuat rambut tampak lebih licin, mengkilap dan tidak kering. Pomade terbukti bertahan dalam menata rambut lebih lama dari kebanyakan produk perawatan rambut lainnya. Pomade berawal dari abad kedelapan belas dan kesembilan belas yang terbuat dari lemak beruang atau babi. Namun, pembuatan pomade saat ini telah menggunakan lanolin, beeswax, vaselin putih dan bahan-bahan organik lain sebagai bahan dasarnya (Mujiono, 2018).

Memakai pomade memang membuat diri tampak keren dan rapi, tetapi secara empiris pemakaian pomade dalam jangka waktu panjang memiliki dampak negatif

bagi kesehatan rambut. Banyak orang awam yang menjadi korban atas dampak negatif pemakaian pomade. Beberapa diantaranya membuat pigmen hitam pada rambut mati sehingga menyebabkan rambut menjadi kemerahan, rontok, kering dan berketombe (Mujiono, 2018).

Dampak negatif yang terjadi pada rambut ini disebabkan oleh konsentrasi bahan kimia yang terkandung dalam pomade, terutama konsentrasi bahan kimia pada pomade waterbased atau pomade berbahan dasar air. Paparan berlebih dan terus menerus terhadap bahan kimia ini diasosiasikan dapat menyebabkan kerusakan pada rambut hingga berpotensi menyebabkan kanker. Oleh karena itu, sebaiknya masyarakat khususnya remaja masa kini beralih dari produk pomade berbahan kimia ke produk pomade berbahan alami, yang memiliki khasiat menyuburkan rambut seperti buah lemon.(Mujiono, 2018).

Buah Lemon adalah Salah satu bahan alam yang diketahui dapat digunakan sebagai antiketombe. Kandungan yang terdapat di dalam minyak atsiri buah lemon seperti flavanoid, monoterpen, dan sesquiterpen diketahui memiliki aktivitas sebagai antijamur. Lemon merupakan buah yang sering digunakan masyarakat sebagai penyedap dalam masakan atau untuk menghilangkan bau amis. Lemon dapat berpotensi secara biologis sebagai antibakteri, antidiabetes, antikanker, dan antiviral. Flavanoid di dalam buah lemon membantu mencegah serangan dari patogen termasuk bakteri, jamur, dan virus. Selain itu kandungan minyak atsiri, alkaloid, serta sesquiterpen dan senyawa terpen lain dapat berfungsi sebagai antibakteri dan antijamur. Hasil menunjukkan bahwa Konsentrasi minyak atsiri lemon terhadap ketombe adalah 0,5%. Formula yang menunjukkan hasil terbaik minyak atsiri lemon adalah formula yang mengandung sebanyak 6% (Budiman,2015).

Saat ini produk pomade yang ada dipasaran masih banyak mengandung bahan-bahan kimia, yang apabila digunakan secara terus-menerus dapat menyebabkan kerusakan pada rambut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "Formulasi dan Uji Stabilitas Pomade Yang Mengandung Ekstrak lemon Sebagai anti ketombe pada rambut."

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin membuat sediaan pomade yang menggunakan bahan alami namun, mampu dasar dampak negatif yang terjadi pada rambut yang disebabkan 0% konsentrasi bahan kimia pomade.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana formulasi dan uji stabilitas pomade berbagai variasi konsentrasi elmugator menggunakan ekstrak lemon 0,5% terhadap stabilitas fisik sediaan pomade?".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui formulasi dan uji stabilitas sediaan pomade yang mengandung ekstrak lemon 0,5% dengan berbagai variasi konsentrasi elmugator.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan wawasan dari ilmu kefarmasian khususnya di bidang kosmetik.

2. Bagi Industri Pendidikan

Sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti berikutnya dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian sejenis dan untuk publikasi ilmiah.

3. Bagi Peneliti Lain

Menambah referensi, pengetahuan, informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan formulasi pomade dari bahan-bahan alami lainnya.

